

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat di desa atau di daerah domisili atau daerah asal mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan ini diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik dan dunia praktis.

Paradigma kegiatan PKPM yang dilakukan saat ini merespon keadaan dunia, khususnya Indonesia tengah menghadapi infeksi dan wabah dari penyebaran virus atau covid-19. Selain itu, kegiatan PKPM ini juga dilaksanakan atas dasar merespon terhadap globalisasi saat ini serta peningkatan kualitas kehidupan perekonomian masyarakat Indonesia yang tertekan akibat pasca Covid-19. Oleh karena itu program PKPM IIB Darmajaya perlu dikembangkan melalui beberapa pendekatan untuk mengurangi laju penyebaran pasca covid-19 dengan cara menerjunkan mahasiswa dengan menerapkan protokol kesehatan agar jauh dari wabah covid 19. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan bersikap rasa peduli terhadap masyarakat untuk memecahkan masalah dan menanggulangi secara pragmatis. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat

(PKPM) bertujuan mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan UMKM di desa sindang sari pasca covid-19. Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya 2022 merupakan sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang berkembang pada era globalisasi dan pandemi pasca covid-19 sekarang ini. Pada kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tahun ini kampus mengedepankan bagi mahasiswa untuk mengetahui permasalahan yang ada, khususnya pada kegiatan UMKM di Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang.

UMKM di Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang salah satunya UMKM yang bernama Pembudidayaan Ulat Hongkong pemiliknya bernama bapak Ryon, Dalam UMKM tersebut terdapat permasalahan kurangnya kualitas kemasan yang berupa desain logo, dan kesadaran pemilik UMKM Pembudidayaan Ulat Hongkong dimana jika UMKM tersebut meningkatkan kualitas kemasan maka usaha UMKM tersebut lebih menarik peminat masyarakat dibandingkan sebelumnya.

Pentingnya meningkatkan kualitas produk salah satunya berupa desain logo kemasan yaitu sebagai salah satu bentuk strategi pemasaran agar terlihat menarik di mata pelanggan. Dalam PKPM ini akan membantu membuat desain logo pada kemasan agar lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang di atas saya mengangkat permasalahan pada UMKM Model Pembudidayaan Ulat Hongkong yang terdapat di Desa Sindang Sari, Kecamatan Tanjung Bintang yaitu dengan mengangkat judul **“PEMBUATAN DESAIN LOGO DALAM MENINGKATKAN KEMASAN PRODUK UMKM ULAT HONGKONG DI DESA SINDANG SARI”**

1.1.1 Profile Desa

Sindang Sari adalah desa yang berada di kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan, Lampung, Indonesia. Terdapat 7 dusun di Sindang Sari, yakni IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA dan VB. Jalan utama di Desa Sindang Sari adalah JL. Ir. Sutami yang merupakan jalan lintas timur dari Kab. Lampung Timur hingga Kota madya Bandar Lampung (Panjang). Desa Sindang Sari merupakan kawasan pemukiman yang dekat dengan kawasan perkebunan PTPN VII Unit Usaha Kedaton dan relatif dekat pula dengan Kawasan Industri Lampung. Di Desa Sindang Sari terdapat beberapa sekolah, yaitu SD N 1 Sindang Sari di Dusun III (Way Rilau), SD N 2 Sindang Sari di Dusun IIA, SD Sejahtera III di Dusun IV (Umbul Kapuk) dan TK/SMP Bhakti Pemuda di Dusun III (Simpang).

Gambar 1.1 Profil Desa



1.1.2 Profil UMKM

Usaha UMKM Pembudidayaan Ulut Hongkong merupakan usaha yang sudah berjalan 1 tahun ini, Sudah sejak tahun 2021 hingga sekarang bapak Dalam menjalankan usahanya bapak Ryon Rian Saputra memperoleh bibit ulut hongkong awalnya dari Jawa Tengah kemudian akhirnya mulai membuka

mitra sendiri dan mulai tersebar mitra di daerah lampung selatan sekitar sindang sari.

Gambar 1.2 Profil UMKM



1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat desain logo yang menarik untuk kemasan ulat hongkong pada UMKM ulat hongkong?

1.3 Tujuan Manfaat

- **Tujuan**

Membantu pihak UMKM dalam membuat desain logo agar kemasan terlihat lebih menarik.

- **Manfaat**

Manfaat dari kegiatan membuat desain logoini adalah agar produk UMKM ulat hongkong memiliki ciri khas dari segi kemasan agar lebih menarik konsumen

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra kegiatan PKPM ini dilaksanakan dengan adanya sinergi dari pemerintahan Desa Sindang sari dan 10 Dusun yang terdapat dalam Desa Sindang Sari serta tokoh-tokoh masyarakat serta karang taruna induk Desa Sindang Sari kemudian mitra yang terlibat yaitu pemilik usaha mikro kecil menengah (UMKM) ulat hongkong di Desa Sindang Sari